

ABSTRACT

Diana, P.N. English Study Program. Ideological Formation in Disney Children's Books. Universitas Trunojoyo Madura.

This research aims to explore the ideologies present in Disney's books; *Beauty and the Beast* (2017) and *Aladdin* (2019) and their potential impact on readers especially children. By analyzing the novelization versions of these stories, this study examines how these stories' narratives and character portrayals contribute to the formation of specific ideologies. This study applied the qualitative method since the data describe the existing phenomena in the natural setting and acknowledge the role of the researcher's interpretation and personal experience. Hence, this approach enables an understanding of how ideologies are constructed and communicated in the texts. The source of data in this study was the book writer's narration and utterances of the characters in the form of phrases and sentences which contains certain ideology category. The writer conducted this study using the theory of Children's Literature combined with the theory of Ideology.

The results of this study show that there are five ideologies presented in both *Beauty and the Beast* and *Aladdin*. They are Romanticism, Heroism, Magical Realism, Patriarchal Ideology, and Postcolonialism. Furthermore, the dominant ideology found in *Beauty and the Beast* is Heroism with 16 data followed by Magical Realism, and Romanticism, while Patriarchal Ideology and Postcolonialism are hardly found in this book. Meanwhile the dominant ideology found in *Aladdin* is Magical Realism with 38 data followed by Patriarchal Ideology, Romanticism, Heroism, while Postcolonialism is rarely found in this book. Firstly, Romanticism is presented by most in the main leads; Belle-the Beast and Jasmine-Aladdin, and in the supporting leads; Plumette-Lumiere and Genie-Dalia. Secondly, Heroism is portrayed based on five main heroic traits by the leads. They are 1) courageous depicted by Belle, the Beast, and the Genie, 2) caring depicted by Belle 3) selfless depicted by Belle and Agathe, 4) loyal depicted by unhuman creatures such as Abu, magic carpet, and Phillips, and 5) smart is portrayed by Aladdin. Thirdly, Magical Realism shows in *Beauty and the Beast*; the Enchantress, the enchanted things, the enchanted book, and the magic mirror. Meanwhile, *Aladdin* presents the magic lamp as a Genie's house, the magic carpet, and Jafar's metallic snake. Fourthly, the patriarchal ideology felt by Belle and Jasmine and they can not freely express their choices. Lastly, Postcolonialism figured out that beauty standards a colonial legacy portrayed in *Beauty and the Beast* adopts Western beauty standard and in *Aladdin* adopts the Middle East region beauty standard.

Keywords: ideology formation, Disney, children's books, children

ABSTRAK

Diana, P.N. English Study Program. Ideological Formation in Disney Children's Books. Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi ideologi yang ada dalam buku-buku Disney; *Beauty and the Beast* (2017) dan *Aladdin* (2019) serta potensi dampaknya bagi pembaca terutama anak-anak. Dengan menganalisis versi novelisasi dari cerita-cerita tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana narasi cerita dan penggambaran karakter berkontribusi pada pembentukan ideologi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data menggambarkan fenomena yang ada di alam dan mengakui peran interpretasi peneliti dan pengalaman pribadi. Oleh karena itu, pendekatan ini memungkinkan pemahaman tentang bagaimana ideologi dibangun dan dikomunikasikan dalam teks. Sumber data dalam penelitian ini adalah narasi penulis buku dan tuturan para tokoh dalam bentuk frase dan kalimat yang mengandung kategori ideologi tertentu. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori Sastra Anak yang dipadukan dengan teori Ideologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima ideologi yang dihadirkan baik dalam *Beauty and the Beast* maupun *Aladdin*. Mereka adalah Romantisisme, Heroisme, Realisme Magis, Ideologi Patriarki, dan Postkolonialisme. Selanjutnya, ideologi dominan yang ditemukan dalam *Beauty and the Beast* adalah Heroisme dengan 16 data diikuti Realisme Magis, dan Romantisisme, sedangkan Ideologi Patriarki dan Postkolonialisme hampir tidak ditemukan dalam buku ini. Sedangkan ideologi yang dominan ditemukan dalam *Aladdin* adalah Magical Realism dengan 38 data diikuti oleh Patriarchal Ideology, Romanticism, Heroism, sedangkan Postcolonialism jarang ditemukan dalam buku ini. Pertama, Romantisisme dihadirkan oleh sebagian besar pemeran utama; Belle-*Beast* dan Jasmine-Aladdin, dan sebagai pemeran pendukung; Plumette-Lumiere dan Genie-Dalia. Kedua, Kepahlawanan digambarkan berdasarkan lima sifat kepahlawanan utama oleh beberapa karakter. Mereka adalah 1) berani, digambarkan oleh Belle, *Beast*, dan Genie, 2) peduli, digambarkan oleh Belle 3) tanpa pamrih, digambarkan oleh Belle dan Agathe, 4) setia, digambarkan oleh makhluk selain manusia seperti Abu, karpet ajaib, dan Phillips, dan 5) pintar, diperankan oleh Aladdin. Ketiga, Realisme Magis ditampilkan dalam *Beauty and the Beast*; sang *Enchantress*, benda-benda ajaib, buku ajaib, dan cermin ajaib. Sementara itu, cerita *Aladdin* mempersembahkan lampu ajaib sebagai rumah Genie, karpet ajaib, dan ular metalik milik Jafar. Keempat, ideologi patriarki yang dirasakan oleh Belle dan Jasmine sehingga mereka tidak dapat secara bebas mengekspresikan pilihannya. Terakhir, Postkolonialisme menemukan bahwa standar kecantikan warisan kolonial yang digambarkan dalam *Beauty and the Beast* mengadopsi standar kecantikan Barat dan dalam *Aladdin* mengadopsi standar kecantikan kawasan Timur Tengah.

Kata kunci: formasi ideologi, *Disney*, buku anak, anak-anak